

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam, sebagai agama universal, diturunkan sebagai kebijakan bagi seluruh dunia. Namun, tanpa upaya untuk menyebarkan apa yang disebut dakwah, rahmat yang dikandungnya tidak akan terasa. Islam adalah agama dakwah, artinya Islam adalah agama yang mendorong aktifnya penyebaran Islam ke seluruh penjuru dunia setiap saat melalui dakwah. Dakwah adalah cara mengkomunikasikan ajaran Islam kepada semua orang.

Secara kualitatif, dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi dan mentransformasikan sikap dan perilaku masyarakat dalam rangka membentuk tatanan kesalehan pribadi dan kesalehan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan agama dan sosial juga merupakan ajaran untuk menyadarkan umat untuk selalu membuat komitmen (*istiqomah*) di jalan yang lurus. Selain itu dakwah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama terhadap segala aspek ajalnya agar tercapainya dalam sikap, pikiran dan perbuatan.<sup>1</sup>

Menyampaikan dakwah *amal mak'ruf nahi munkar* menuntut para dai memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap Allah SWT dan terhadap masyarakat dan negara. Tanggung jawab kepada Allah SWT berarti berdoa dengan itikad baik seperti yang ditentukan dalam Al-Quran dan Hadits. Bertanggung jawab kepada masyarakat atau umat berarti dakwah telah memberikan kontribusi positif bagi kehidupan umat. Tanggung jawab terhadap negara berarti bahwa dakwah selalu memperhatikan hukum dan aturan yang berlaku di negara yang para Da'i dakwahi atau khotbahkan.<sup>2</sup>

*Jama'ah Tabligh* merupakan salah satu gerakan Muslim yang ada di Indonesia, dan sudah tersebar ke berbagai provinsi, kota, bahkan pelosok desa. Kegiatan anggota *Jama'ah Tabligh* yang mereka sebut biasanya memakan waktu yang bervariasi, untuk anggota yang masih tergolong baru, masih diberi waktu seminggu, atau dua minggu, bagi anggota yang sudah cukup lama, bisa memakan

---

<sup>1</sup>Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 2.

<sup>2</sup>Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta), 5-6.

waktu sebulan, dua bulan bahkan ada yang sampai setahun.<sup>3</sup> *Jamaah Tabligh* merupakan sebuah organisasi yang pada awalnya dipelopori oleh Maulana Muhammad Ilyas, seorang ‘alim yang hidup di sebelah Utara ibu kota India, New Delhi. *Jamaah Tabligh* juga merupakan potret gerakan dakwah Islam yang terlihat pada wajah *Jamaah Tabligh*.<sup>4</sup>

Era globalisasi dan pasar bebas juga merupakan tantangan yang harus dihadapi untuk menyelesaikan tugas suci ini. Pada saat ini, manusia saling bersaing dalam mengejar ambisi dan tujuannya sendiri, yang dipadu dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih akan mengubah sikap dan karakter manusia. Dengan perkembangan masyarakat yang terus menerus berkembang, dan berbagai masalah juga mengikuti.

Fenomena tersebut mendorong munculnya berbagai lembaga atau kelompok agama yang memberikan wawasan keislaman agar umat atau masyarakat dapat mengetahui keberadaannya di muka bumi sebagai khalifah Allah SWT. Artinya lembaga atau kelompok dakwah ini perlu mengelola (*manage*) misi dengan baik.

Menurut M. Munir dan Wahyu Ilaihi, manajemen dakwah adalah sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan dan aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.

Defenisi di atas menyatakan bahwa manajemen berarti suatu proses yang aktif. Prosesnya dimulai dengan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan menggunakan sumber daya lain. Seluruh proses dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen misi yang efektif dan efisien akan membantu da’i meningkatkan keberhasilan pencapaian tujuan misi yang telah ditetapkan. Setiap kelompok dakwah seperti *Jamaah Tabligh* memiliki manajemen dakwah. Pekerjaan dakwah mengikuti perkembangan zaman. Setiap kelompok Muslim memiliki caranya masing-masing dalam menjalankan misinya. Salah satunya adalah *Jamaah Tabligh*, salah satu gerakan Dakwah Islam yang berupaya untuk kembali ke ajaran

---

<sup>3</sup>Khusniati Rofoah, *Dakwah Jamaah Tabligh dan Eksistensinya di Mata Masyarakat*, (Ponorogo: STAIAN Ponorogo Press, 2010). 4.

<sup>4</sup>Khalimi, *Ormas-Ormas Islam, (Sejarah Akar Teologi dan Politik)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010). 199.

Islam yang sebenarnya. Tujuan utama gerakan ini adalah untuk membangkitkan jiwa spiritual diri dan kehidupan setiap muslim. Tentunya *Jamaah Tabligh* sering mendengar kiprah mereka di dunia dakwah. Mereka dikenal sangat rajin dan ulet dalam menjalankan misinya. *Jamaah Tabligh* tidak memandang golongan dan dari mana, tetapi selama ia beragama Islam.

*Jamaah Tabligh* adalah *Jamaah Islamiyah* yang dakwahnya didasarkan pada menawarkan *fadhail amal* (keutamaan ibadah) kepada semua orang yang terjangkau. Setiap hari, bahwa banyak umat Islam tinggal di sekitar masjid, dan hanya sedikit yang datang untuk sholat berjamaah.<sup>6</sup> Kebanyakan orang tinggal di rumah, dan banyak yang mungkin tidak melakukan sholat sama sekali. Banyak umat Islam yang sepertinya sudah kehilangan semangat untuk pergi ke rumah Allah SWT. Dalam rangka membangkitkan jiwa muslim ke masjid, perlu diupayakan penguatan keimanan dan keislaman yang ada dikalangan umat islam dengan menyampaikan dan mengajak pentingnya perintah Allah tentang sholat dan ibadah-ibadah lainnya.

Manusia pada dasarnya diperintahkan untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Jadi dia tidak banyak alasan untuk mengabaikan kewajiban beribadah. Manusia diciptakan tidak hanya untuk hidup dan mengalami kematian, tetapi untuk bertanggung jawab dan mengabdikan kepada pencipta-Nya. Dalam syari'at Islam terungkap bahwa akhir dari semua aktivitas kehidupan manusia adalah ketaqwaan kepada Allah SWT. Kesadaran beribadah merupakan bentuk insyaf, suatu keadaan pemahaman akan pentingnya beribadah kepada Allah SWT dalam rangka menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

Isi kandungan penting kedua Al-Quran setelah akidah adalah ibadah. Tujuan utama dan pertama dari penciptaan jin dan manusia bumi agar mereka beribadah kepada Allah SWT. seperti dalam Q.S. Az-Zariyat/51: 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya: Tidaklah aku menciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepadaku.<sup>5</sup>

<sup>5</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Surabaya: Khadijah, 2019). 522.

Setiap Mukmin harus menyatakan penghambaan kepada Allah SWT. Seseorang seharusnya hanya menyembah Tuhan. Tujuan menjadikan Jin dan Manusia agar dapat beribadah kepada Allah SWT, memiliki konteks yang luas, maka tujuan dari ibadah adalah untuk mengajarkan para pelakunya menjadi orang-orang yang bertaqwa, seperti dalam Q.S. Al-Baqarah/2:21:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۚ ٢١

Artinya: Wahai Manusia sembahlah tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu agar kamu bertaqwa.<sup>6</sup>

Ibadah juga merupakan puncak ketundukan dan kesadaran terhadap yang disembah yaitu Allah SWT. Ibadah juga merupakan penghubung antara seorang hamba dan pencipta-Nya. Ibadah memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kepribadian seseorang dan interaksi antar sesama manusia.

Desa Pinang Awan terletak di kecamatan yaitu Kecamatan Torgamaba Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Permasalahan yang terjadi pada masyarakat khususnya masyarakat Desa Pinang Awan adalah masyarakatnya kurang dalam pelaksanaan ibadah atau kesadaran dalam beribadahnya masih dapat dikatakan sangatlah kurang, dikarenakan Desa Pinang Awan tempatnya berbagai macam kesenangan dunia misalnya saja seperti banyaknya tempat hiburan malam dan tongkrongan yang menyajikan hiburan dimana banyak masyarakat yang terlena dengan hal-hal seperti itu yang banyak menyita waktu masyarakat sehingga lupa beribadah,

Desa Pinang Awan termasuk daerah kunjungan wisata yang dimana tempat ini juga menyita waktu masyarakat sehingga lupa untuk beribadah. Oleh karena itu, gerakan dakwah pada Desa Pinang Awan ini sangatlah dibutuhkan dalam meningkatkan kesadaran beribadah masyarakat Desa Pinang Awan. *Jamaah Tablig* dalam hal ini memiliki kesempatan untuk melakukan program dakwahnya mengingatkan dan menyuru masyarakat kembali menyadari bahwa tujuan utama manusia di ciptakan di dunia ini semata-mata hanya untuk beribadah dan menyembah Allah Swt.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tergugah untuk meneliti

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, 4.

tentang *Jamaah Tablig* dengan judul “**Manajemen Dakwah Jamaah Tabligh dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Masyarakat di Desa Pinang Awan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis memberikaan identifikasi masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu:

1. Manajemen Dakwah *Jamaah Tablig* dalam meningkatkan kesadaran beribadah di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan* belum terorganisir dengan baik
2. Masih timbulnya faktor-faktor penghambat dalam proses manajemen dakwah dalam meningkatkan kesadaran beribadah di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*.

## **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada masalah “Manajemen Dakwah *Jamaah Tablig* dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*”.

Lebih jelasnya dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui proses penerapan Manajemen Dakwah Jamaah Tablig dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah di Desa Pinang Awan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, penyusunan materi dakwah Jamaah Tablig dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah di Desa Pinang Awan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dan faktor pendukung dan penghambat Manajemen Dakwah Jamaah Tablig dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah di Desa Pinang Awan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan keterbatasan masalah sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen dakwah *Jamaah Tablig* dalam meningkatkan kesadaran beribadah masyarakat di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Seltan*?

2. Bagaimana penyusunan materi Dakwah *Jamaah Tablig* dalam meningkatkan kesadaran beribadah masyarakat di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen dakwah *Jamaah Tablig* dalam meningkatkan kesadaran beribadah masyarakat di Desa Pinang Awan di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah sebelumnya, penelitian ini mengejar tujuan sebagai:

1. Untuk mengetahui manajemen Dakwah *Jamaah Tablig* dalam meningkatkan kesadaran beribadah masyarakat di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*
2. Untuk mengetahui materi dakwah *Jamaah Tablig* dalam meningkatkan kesadaran beribadah masyarakat di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen Dakwah *Jamaah Tablig* dalam meningkatkan kesadaran beribadah masyarakat di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*

#### **F. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran dan penulisan terhadap judul penelitian ini maka peneliti membuat beberapa penjelasan istilah sebagai berikut:

##### 1. Manajemen

Dari segi etimologi, manajemen berasal dari bahasa Inggris berupa kata kerja “*to manage*”<sup>7</sup> yang sinonimnya antara lain *to hand* (mengurus), *to control* (memeriksa), *to guide* (memimpin), jadi apabila hanya dilihat dari asal katanya manajemen berarti pengurusan, pengendalian, memimpin atau membimbing.<sup>8</sup> Sedangkan dari segi terminologi yaitu kegiatan yang terdiri dari perencanaan dan

<sup>7</sup>John. M. Echols dan Hasan Syadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1990), 109.

<sup>8</sup>EK. Mochtar Effendi, *Manajemen: suatu pendekatan berdasarkan ajaran Islam*, (Jakarta: Bharatara Karya Aksara, 1986), Cet. Ke I, 9.

pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan kontrol yang diarahkan pada sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pada hal ini efektif, berarti membuat keputusan yang tepat dan mengimplementasikannya dengan sukses. Adapun manajemen penulis maksud dalam penelitian ini adalah manajemen jamaah tabligh dalam meningkatkan kesadaran dalam beribadah di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*.

## 2. Dakwah

Pengertian dakwah secara etimologi Kata dakwah berasal dari bahasa arab yakni *da'aa, yad'u, da'watan*.<sup>9</sup> Jadi kata *Da'watan* atau Dakwah adalah isim masdar dari *da'aa*, yang keduanya memiliki arti yang sama yakni ajakan atau panggilan.<sup>10</sup> Sedangkan secara terminologi para ahli banyak berpendapat tentang Dakwah bahkan antara defenisi yang satu melengkapi definisi lainnya.

Pengertian Dakwah menurut terminologi atau istilah ada beraneka ragam yang dikemukakan oleh para ahli yakni, Muhammad Natsir<sup>13</sup> mengemukakan Dawkah adalah usaha-usaha meyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-mar bi al ma'ruf an -nahyu an al-munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan masyarakat dan kehidupan bernegara.<sup>11</sup> Adapun dakwah penulis maksud dalam penelitian ini adalah dakwah yang dilakukan jamaah tabligh dalam meningkatkan kesadaran dalam beribadah di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*.

## 3. Jamaah Tabligh

Kata *Jamaah* berasal dari kata *jama'atu an naas* yang artinya sekumpulan manusia. Sedangkan pengertian *Tabligh* berasal dari kata *ballagho, yubalighu, ablogho dan tabligh* yang artinya sampai atau menyampaikan.<sup>12</sup> Sedangkan pengertian tabligh menurut istilah *syara'* adalah berkaitan dengan hadist *ballighu*

---

<sup>9</sup>A.R. Mufid, *Mudahnya Belajar Bhasa Arab untuk Pemula*, (Yogyakarta: Muezza, 2017). 65.

<sup>10</sup>Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah dalam Membentuk Dai dan Khataib Profesional*, (Purwokerto: Kalam Mulia, 2002). 2.

<sup>11</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: AMZAH, 2009). 3.

<sup>12</sup>Muhammad Yunus. *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: YPPA, 1993). 71.

*nii walau ayah* (sampaikanlah olehmu dariku hanya walau satu ayat). Tabligh adalah salah satu sifat wajib bagi Nabi Muhammad SAW, yakni beliau selalu menyampaikan wahyu dari Allah SWT kepada umatnya.<sup>13</sup> Adapun *Jamaah Tabligh* penulis maksud dalam penelitian ini adalah *Jamaah Tabligh* di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*.

#### 4. Meningkatkan Kesadaran Beribadah

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata meningkatkan adalah proses, cara perbuatan peningkatan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Jadi meningkatkan berarti meajukan, penmabhan keterampilan dan kemampuan agar lebih baik.<sup>14</sup> Sedangkan arti meningkatkan yang dimaksudkan dari judul penelitian ini memiliki arti yaitu usaha untuk membuat masyarakat di Desa Pinang Awan menjadi lebih baik dari pada sebelumnya dalam hal ibadah.

Kesadaran berasal dari kata sadar yang artinya insaf, merasa, tahu, dan mengerti. Kemudian kata ini mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “an” menajdi kesadaran yang artinya sebagai keinsafan, keadaan mengerti, hal yang dirsakan atau dialami seseorang.<sup>15</sup>

Ibadah berasal dari “*abada*”<sup>16</sup> yang artinya menyembah dan menghinakan diri kepada Allah SWT. Adapun kata ibdah menurut istilah berarti penghambaan diri yang sepnuh-penuhnya untuk mencapai keridhaan Allah SWT dan mengharapakan pahala-Nya di akhirat.<sup>17</sup> Kesadaran beribadah yang dimaksud peneliti disini adalah kesadaran beribadah kepada Allah Swt di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*.

#### 5. Masyarakat

Masyarakat merupakan golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh mempengaruhi satu sama lain.<sup>18</sup> Masyaratakat dapat juga diartikan sebagai

<sup>13</sup>M. Ali Azizi, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenanda Media, 2003). 77.

<sup>14</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke. 6, (Jakasrta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). 622.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 975.

<sup>16</sup>Muhammad Yunus *Kamus Arab-Inndonesia*, (Jakarta: YPPA, 1993). 23.

<sup>17</sup>Fuad Hasbi, *Kuliah Ibadah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000). 4.

<sup>18</sup>Hasan Shadily, *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta 1993).

sekumpulan manusia yang saling berinteraksi.<sup>19</sup> Masyarakat penulis maksud disini adalah masyarakat Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*.

### G. Manfaat Penelitian

Menjadi suatu harapan dari hasil penelitian ini bisa berguna untuk pihak-pihak terkait secara teoritis dan praktis. Maka manfaat yang dapat diberikan, yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa menjadi harapan guna memberikan konstruksi dan perkembangan ilmu sebagai sumbangsih pemikiran yang dapat digunakan sebagai pijakan dalam manajemen dakwah *Jamaah Tablig* dalam meningkatkan kesadaran beribadah masyarakat.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. input bagi organisasi *Jamaah Tablig* untuk mengembangkan manajemen dakwahnya guna meningkatkan kesadaran beribadah pada masyarakat
- b. input bagi penulis untuk menambah wawasan tentang permasalahan yang dibahas.

### H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan skripsi ini, peneliti akan menguraikan pokok pembahasan, diantaranya:

**BAB I:** Pendahuluan, di dalam bab ini meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Istilah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II:** Landasan Teori, di dalam bab ini meliputi: Manajemen Dakwah, *Jamaah Tablig*, Kesadaran Beribadah, dan Penelitian Terdahulu.

**BAB III:** Metode Penelitian, di dalam bab ini meliputi: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Keabsahan Data.

**BAB IV:** Hasil Penelitian, di dalam bab ini meliputi: Profil *Jamaah Tablig* di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*, Manajemen Dakwah *Jamaah Tablig* dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Masyarakat di Desa

---

<sup>19</sup>Koenntajaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002). 144.

Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*, Materi Dakwah *Jamaah Tablig* dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Masyarakat di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*, Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Dakwah *Jamaah Tablig* dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Masyarakat di Desa Pinang Awan Kabupaten *Labuhanbatu Selatan*, dan Analisis Hasil Penelitian.

**BAB V:** Penutup, di dalam bab ini meliputi: Kesimpulan dan Saran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN